

**IDENTIFIKASI PEMBIASAAN PERILAKU PROSOSIAL
KELOMPOK B DI RA SALMAN AL-FARIZI ISLAMIC
SCHOOL PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**IDENTIFIKASI PEMBIASAAN PERILAKU PROSOSIAL KELOMPOK B
DI RA SALMAN ALFARIZI ISLAMIC SCHOOL**

SKRIPSI

Oleh:

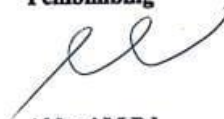
Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing



Akbari, M.Pd

NIP.1996032720220301008

Mengetahui,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP.198906212019032017

**IDENTIFIKASI PEMBIASAAN PERILAKU PROSOSIAL KELOMPOK B
DI RA SALMAN ALFARIZI ISLAMIC SCHOOL**

SKRIPSI

Oleh:

Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Akbari, M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd



Koordinator Program Studi,



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017**

**IDENTIFIKASI PEMBIASAAN PERILAKU PROSOSIAL KELOMPOK B
DIRA SALMAN ALFARIZI ISLAMIC SCHOOL**

SKRIPSI

Oleh:

Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP.198906212019032017

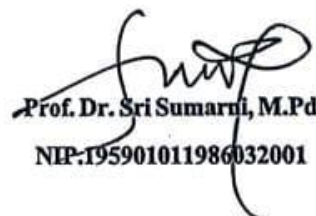
Pembimbing Skripsi,



Akbari, M.Pd
NIP.1996032720220301008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumardi, M.Pd
NIP:195901011986032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Oktaviani

NIM 06141181924001

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Identifikasi Pembiasaan Perilaku Prososial Kelompok B di RA Salman Alfarizi *Islamic School* Prabumulih ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 28 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

PRAKATA

Skripsi dengan judul Identifikasi Pembiasaan Perilaku Prososial Kelompok B Di Ra Salman Al-Farizi *Islamic School* Prabumulih disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Akbari, M.Pd selaku pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr.Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PG-PAUD atas semua ilmu, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan.Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru di RA SAIS Prabumulih yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 28 November 2023

Penulis,



Devi Oktaviani

NIM: 06141181924001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, aku ucapkan rasa syukurku kepada AllahSWT, atas karunia dan rahmat-Nya aku dapat menyelesaikan penulisanskripsi ku ini. Dengan bahagia kupersembahkan ini kepada

- ❖ Kedua orangtuaku. Aku ucapkan terima kasih kepada ibuku yang sangat luar biasa, atas do'a, dorongan dan jasmu selama ini akhirnya aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik. Kemudian terima kasih juga kepada ayahku yang selalu ada dan membantu setiap langkah ku, kasih sayang kedua orang tuaku yang selalu diberikan dan mendukungku dalam mengejar cita-cita,tanpa kalian mungkin aku tidak akan sejauh ini dan seperti ini, mereka penyemangatku karena harapan mereka ada pada ku, Terimakasih kasih atas kasih sayang yang kalian berikan selama hidupku tak akan pernah aku lupa. Semua perjuangan dan jasa yang kalian berikan tidak akan bisa aku balas dengan apapun.
- ❖ Terima kasih juga kepada keluarga dan orang terdekat ku yang selama ini selalu membantuku dalam hal apapun baik itu menyangkut hal perkuliahan dan lain-lain. Terima kasih berkat kalian akhirnya aku bisa menjalani perkuliahan dengan lancar dan dapat menyelesaikannya dengan baik.
- ❖ Pembimbingku, Pak Akbari M,Pd & Ibu Febriyanti Utami, M.Pd. Terima kasih bapak dan ibu, sudah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan, meluangkan waktu, perhatian, serta semangat, dan motivasi untukku hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsiku.
- ❖ Seluruh dosen PG-PAUD yang sangat luar biasa. Terima kasih karena selama ini telah membimbingku hingga akhirnya aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik. Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk masa depanku.
- ❖ Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah, dan guru-guru RA.SAIS Prabumulih yang telah mengizinkanku untuk bisa melakukan penelitian sampai selesai, terima kasih atas bimbingan dan arahnya.

- ❖ Teman seperjuangan, PG-PAUD 2019 kalian adalah keluarga kedua bagiku. Semoga kalian selalu mengingat kenangan-kenangan berharga yang telah kita ukir bersama dan tidak pernah saling melupakan.
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

-MOTTO-

There is no easy process for beautiful results

IDENTIFIKASI PEMBIASAAN PERILAKU PROSOSIAL KELOMPOK B DI RA SALMAN ALFARIZI ISLAMIC SCHOOL PRABUMULIH

Oleh :

Devi Oktaviani

NIM : 06141181924001

Pembimbing: Akbari, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan identifikasi pembiasaan perilaku prososial kelompok B di RA Salman Alfarizi *Islamic School* Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan dokumentasi. Teknik identifikasi data yang digunakan merangkum data yang terkumpul dilapangan, menyajikannya dalam bentuk narasi singkat, dan membuat kesimpulan berdasarkan bukti-bukti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 anak dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan dapat dilakukan dengan berulang-ulang kali melakukan kegiatan tidak terprogram seperti rutin terjadwal, kegiatan spontan dalam kejadian khusus, pemberian contoh keteladanan. Perilaku prososial muncul saat pembiasaan kegiatan tidak terprogram dan pada saat proses pembelajaran atau kejadian khusus. Biasanya perilaku prososial dapat diamati dan muncul secara spontan tanpa adanya perintah dari guru murni rasa kepedulian anak terhadap teman sebaya dan lingkungannya. Perilaku prososial anak yang sudah ada yaitu peduli lingkungan, kerjasama, berbagi dan gotong royong.

Kata-kata Kunci: Pembiasaan, Perilaku Prososial, Anak kelompok B

**IDENTIFICATION OF GROUP B PROSOCIAL BEHAVIOR HABITS IN
RA SALMAN ALFARIZI ISLAMIC SCHOOL PRABUMULIH**

By :

Devi Oktaviani

NIM : 06141181924001

Advisor : Akbari, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

This research focuses on describing the identification of prosocial behavior habits in group B at Ra Salman Alfarizi Islamic School Prabumulih. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. The data identification technique used summarizes the data collected in the field, presents it in the form of a short narrative, and makes conclusions based on evidence. The sample used in this research was five children and the sample was determined using purposive sampling techniques. The results of the research show that habituation can be done by repeatedly carrying out unprogrammed activities such as scheduled routines, spontaneous activities in special events, providing exemplary examples. Prosocial behavior appears during habituation to unprogrammed activities and during the learning process or special events. Usually prosocial behavior can be observed and arises spontaneously without any orders from the teacher. It is purely a child's sense of concern for their peers and the environment. The existing prosocial behavior of children is caring for the environment, cooperation, sharing and mutual cooperation.

Keywords: Habituation, Prosocial Behavior, Group B Children

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.2 Hakikat Pembiasaan Perilaku Prososial	7
2.2.1 Pengertian Pembiasaan.....	7
2.2.2 Bentuk-bentuk Pembiasaan.....	8
2.2.3 Pengertian Perilaku	8
2.2.4 Pengertian Prososial.....	9
2.2.5 Karakteristik Perilaku Prososial.....	9
2.2.6 Aspek-aspek Perilaku Prososial	10
2.2.7 Tahapan-tahapan Perilaku Prososial	11
2.2.8 Faktor Yang Mempengaruhi	13

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	19
3.6 Instrumen Penelitian.....	20
3.7 Keabsahan Data.....	24
3.8 Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil dan pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring kemajuan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masuk dan menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi memudahkan orang dalam berkomunikasi dan mengirim pesan. Peran teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi kehidupan manusia. Apalagi saat ini masyarakat sedang bergerak dengan adanya proses modernisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadikan masyarakat serba praktis dalam menjalani kehidupan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran dan peran sebagai makhluk.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepedulian seseorang terhadap orang lain. Contoh orang-orang yang awalnya saling membutuhkan namun kini menjadi makhluk lajang. Kondisi itu dapat sering dilihat saat seseorang sedang kesusahan dan sering tidak menerima pertolongan dari orang lain. Jika ingin membantu, berpikirlah sebelum bertindak, ketika seseorang berniat menolong, tetapi motifnya berbeda. Hal seperti ini sering terjadi pada masa modernisasi. Bentuk perubahan keterikatan terhadap orang lain dan lingkungan sekitar ini merupakan fenomena menurunnya proses perilaku dalam kehidupan manusia. Fenomena ini lumrah dilingkungan masyarakat golongan mana pun, namun khususnya di kalangan anak muda. Pada dasarnya anak usia dini dikenal sebagai masa dalam siklus hidup manusia yang memiliki beberapa ciri unik.

Anak usia dini atau yang disebut dengan usia emas (*golden age*) merupakan anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. Masa emas mempunyai kebutuhan terutama perhatian dari orang tua supaya tumbuh kembang anak cepat pada fase ini. Perilaku dan kebiasaan anak yang diwujudkan dalam Golden Age berlanjut hingga dewasa. Pada usia ini, anak mengalami tumbuh dan kembang yang berbeda-beda. Aspek perkembangan anak meliputi enam aspek, antara lain perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan fisik

motorik, perkembangan sosial emosional dan perkembangan artistik ke 4 aspek perkembangan ini mempunyai keterkaitan antara yang satu dengan aspek perkembangan lainnya serta aspek perkembangan sosial emosional.

Kecemasan mulai dirasakan pada lingkungan pertama anak yaitu orang tua. Keluarga dimana orang tuanya mengenyam pendidikan dasar anaknya. Oleh karena itu, orang tua mampu mencontoh kepribadian anak yang baik, dan ada pula orang tua yang menawarkan pembelajaran yang mengutamakan nilai ilmu dibandingkan perkembangan perilaku. Agen sosial sudah terbiasa dengan hal-hal seperti itu, dengan keyakinan bahwa jika anak mendapat nilai memuaskan, maka kesuksesan dan kebahagiaan anak terjamin. Jika tidak ditangani dapat merusak sikap dan perilaku anak.

Perilaku prososial merupakan perilaku baik yang patut dimiliki anak, karena penting bagi kesiapan individu pada kelompok usia dini kategori terakhir untuk berintegrasi ke dalam masyarakat. Perilaku prososial memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat (Draupadi dan Sarifudin, 2019). Jika masyarakat tidak bisa menampilkan perilaku prososial seperti menolong, bergantian, dan bekerja sama, maka susah supaya dapat bergabung dalam kelompok sosial. Artinya manusia termasuk makhluk sosial dimana seseorang membutuhkan bantuan orang lain dalam hidupnya. Perilaku prososial berkembang sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. Semakin tua seseorang maka semakin berkembang kematangan sosial dan tanggung jawab sosialnya (Niva, 2016).

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai yang baik bagi individu maupun kelompok. Bentuk perilaku prososial yang diwujudkan dalam diri manusia adalah menolong atau mendampingi, berbagi atau memberi, dan berkolaborasi (Dalam Susanto, 2018: 243). Berdasarkan uraian tersebut, dibedakan bentuk-bentuk perilaku prososial pada anak yang dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis perilaku seperti membantu, berbagi, dan kerjasama. meminjam dan memulangkan barang punya teman yang jatuh. Contoh bentuk perilaku berbagi yaitu menggunakan peralatan bermain yang sama, berbagi tempat duduk Ketika membasuh tangan/mencuci pakaian. Contoh bentuk perilaku kooperatif seperti selalu membantu sesama, bekerja dalam kelompok/bersama untuk kepentingan

bersama. Perilaku prososial terjadi ketika seseorang membutuhkan bantuan orang lain demi dirinya sendiri. Kebutuhan akan pertolongan meringankan permasalahan orang lain, yang utama, perilaku prososial terjadi dengan ikhlas, bukan karena keterpaksaan.

Menurut Sette dkk (2018), perilaku prososial merupakan bentuk sikap keikhlasan dan sadar bertujuan untuk memberikan simpati dan empati kepada orang lain. Lingkungan merupakan bagian penting dalam perilaku prososial. Pemilihan aktivitas yang berbeda-beda, dimana anak bekerja dengan bahan yang berbeda dan kelompok anak yang berbeda, menimbulkan perilaku prososial yang berbeda-beda. Pentingnya lingkungan sebagai pembentuk perilaku prososial anak, khususnya lingkungan sekolah atau lingkungan belajar anak-anak.

Menurut Yulianto dan Yufiarti (2019), memberikan contoh prososial kepada anak bermanfaat bagi siswa, sehingga guru mengatur strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan perilaku prososial dan memperhatikan kesesuaian usia anak. Dampak: Pendidik harus mampu melaksanakan pendidikan karakter sikap sosial yang tepat dan berkelanjutan bagi anak sebagai teladan dan turut menunjang kegiatan pendidikan pendidik (Utomo, 2018), sehingga guru mempunyai peran penting. Mendukung berkembangnya perilaku prososial, guru menjadi teladan untuk anak usia dini merupakan kepribadian unik karena melihat anak meniru, sehingga guru harus mampu menunjukkan perilaku prososial yang baik agar anak meniru teladan yang baik.

Indikator berkembangnya peran perilaku prososial kelompok PAUD B dapat diamati pada perilaku seperti: bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan teman dan menyikapi dengan tepat, berbagi pada teman, memakai penalaran agar memecahkan permasalahan, bekerja sama terhadap teman, hingga memperlihatkan sikap peduli, mengungkapkan perasaan yang tepat terhadap situasi yang ada (bahagia, sedih, gembira, dan sebagainya) serta mengetahui adat istiadat dan tata krama sesuai nilai sosial budaya setempat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014). Kondisi prososial yang baik Perilaku anak usia dini seringkali bertolak belakang dengan fakta berbagai karakter anak. *Self-centeredness* cenderung tinggi pada anak usia dini sehingga harus diperhatikan, karena egoisme

itu harus dikembangkan secara berurutan dengan berbagai kegiatan pendidikan sehingga membentuk perilaku prososial.

Survei mengungkapkan bahwa pentingnya mempelajari perilaku prososial sangatlah tinggi, dalam keseharian sering kita mendengar bahwa saat ini kita seolah-olah hidup dalam masyarakat yang tidak ada perilaku prososial sehingga para peneliti tertarik. mengkaji kasus ini untuk mengetahui kebenaran di bidang ini, khususnya pada anak usia dini saat ini, masih kurangnya kesadaran diri dan perlunya meningkatkan pengajaran untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak sejak dini.

Berbagai aspek perilaku prososial anak, seperti yang terjadi pada kelompok RA Sais B pada 21-24/02/2022 menunjukkan bahwa perilaku anak yang berbeda menunjukkan pola perilaku prososial yang berbeda pula, namun tetap diperlukan pengembangan, pandangan kerjasama dan kolaborasi gotong royong, mengajak anak bermain dan belajar bersama teman. Namun berdasarkan pengamatan berbagai peneliti, masih terdapat beberapa anak yang bersifat individual dan anak kurang ramah terhadap lingkungan sekolah, dimana kepribadian anak kurang terlihat dalam hal perilaku prososial.

Anak-anak RA Sais berperilaku prososial oleh berbagai individu yang berbagi alat tulis dan mainan. Perilaku prososial di lingkungannya kurang terlihat, kedekatan anak belum terbentuk sejak awal, anak tidak mau bermain dengan temannya, sehingga anak memilih sendiri temannya. Penting bagi anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sedini mungkin, terutama untuk bertemu teman baru di lingkungan sekolahnya. Anak dengan umur 5-6 tahun sudah seharusnya bisa bergabung dalam kelompok dengan tepat, sopan, saling menghormati, bertoleransi, berbagi dan tidak memisahkan mata pelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah berupaya membentuk perilaku prososial anak dan jenis perilaku apa yang muncul setelah upaya tersebut. Selain itu, dalam metode pengajaran yang efektif seperti yang diterapkan, pembelajaran individu anak kurang didorong karena keterampilan sosialnya. Pentingnya pengajaran dalam membentuk perilaku positif anak. Pilihan metode pengajaran dapat ditentukan oleh guru Ra Sais. Oleh sebab itu, berdasarkan

latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Identifikasi Perilaku Prososial Kelompok B pada RA Sekolah Islam Salman Al-Farizi Prabumulih.

1.2. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada perilaku prososial pada anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B. Pentingnya anak usia dini berinteraksi dengan lingkungannya, terutama dengan teman-temannya di lingkungan sekolah. Anak umur 5 sampai 6 tahun sudah seharusnya bisa berkomunikasi dengan semua teman sebayanya dengan ramah, sopan, saling menghormati, toleran, berbagi topik dan tidak memisahkan mereka.

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana kelompok B terbiasa dengan perilaku prososial di RA Salman Alfarizi Islami school Prabumulih?

1.4. Tujuan Penelitian

Referensi cara mempraktekkan perilaku prososial di kelompok B di RA.Salman Alfarizi Prabumulih yang meliputi bentuk perilaku prososial tolong – menolong, berbagi, bekerja sama, dan berempati pada orang lain.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Keuntungan teoretis

Dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembentukan perilaku prososial pada anak. Pentingnya penanaman perilaku prososial seiring berjalannya waktu, perilaku yang baik harus tetap dijaga khususnya di dunia anak. Pendidikan, interaksi atau hubungan sosial diperlukan karena manusia adalah makhluk sosial.

2. Dalam praktiknya
 - a. Untuk guru, sebagai acuan bagi guru, memperhatikan rangsangan yang berkaitan dengan aspek sosial atau perilaku prososial anak kelompok B.
 - b. Untuk siswa, sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta memahami cara menanamkan perilaku prososial melalui permainan
 - c. Untuk sekolah, seperti informasi mengenai cara dan bentuk perilaku prososial kegiatan pembelajaran di sekolah, agar pihak sekolah dapat memberikan pembiasaan yang tepat, agar siswa dapat mengembangkan perilaku prososialnya, agar anak dapat berperilaku baik, mempersiapkan masa depan anak agar siap beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mudah diterima di lingkungan barunya. terhadap lingkungan.
 - d. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian untuk mengidentifikasi perilaku prososial pada usia 5 sampai 6 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Mustika, A. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal kependidikan*.12(2)
- Anggraeni Cindy, Elan,& Sima Mulyadi.(2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Ra.Daarul FalaahTasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*
- Aulia Putri & Jihan Fadiyah Fitri Siregar. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2(6)
- Dianti Santi. (2020). Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Perilaku ProsocialAnak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* 5(9)
- Erniwati & fitriani W. (2020). Faktor-faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,4(1),1-8
- Farras Haidar Hilmy, Sugiyarta Stanistaus, Moh.Iqbal Maburri. (2019). PerilakuProsocial Masyarakat Arab Yang Berelasi Dengan Masyarakat Jawa.*JurnalPsikologi Ilmiah*. 11(1)
- Lapanda Sera. (2020). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Anak UsiaDini. Skripsi. Fkip Universitas Lampung
- Latif, I. (2019). Efektifitas Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca AlquranBagi Anak Usia Dini. Sembula: *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya FAI Udar Jombang*, 4(2),308- 327.www.kumpulan hadist.org
- Magfiroh,& Shoofia Sryana, D. (2021) .Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),156
- Permendikbud No.146. Tahun 2014
- Permendiknas No.137 tahun 2011.Bab 11 Pasal 10 Ayat 1
- Saharani siera, ddk. (2021). Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Usia 4-5 TahunDi Tk Mardi Putra 01 Kota Batu. *Jurnal Anak Usia Dini*.2(1),Supriani,y.,&Arifudin,O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan AnakUsia Dini.Plamboyan Edu,1(1),95-105
- Tampubolon Khairuddin & Nunti Sibuea. (2022). Peran Perilaku Guru

- Dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *Jurnal Penelitian*,2(4).
- Uus Kuswendi.(2019). Teacher Strategy In Development Prosocial Behavior Of Student In Elementary School. *Journal Of Elementary Education*, 3(1).
- Ulwan Syafrudin, Sri Wahyuni, Rizky Drupadi.(2022). Preschool childrens prosocial behavior: A correlation study of mothers roles. *Journal of IslamicEarly Childhood Education*, 5(2),1-10
- Vyka Salza Purnomo & Edo Dwi Cahyo. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Perilaku Anak Usia Dini Di RA AL ISLAH. *Jurnal Pendidikan Anak usia dini* ,5(1).
- Wasis.(2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Merdeka Dipendidikan Anak Usia Dini.(PAUD).Pedagogi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2),36-41.
- Widjaja,G., Suriani,Y., Badri,K.N.B.Z., Bangkara, B.M.A.S.A., & Zuhri, M.I.I. (2022). Improving The Quality Of Madrasas Through Financial Management.Nidhomul Haq: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,7(3),330-343.
- Windayani, N.L.I., Dewi, N.W.R., Yuliantini, S.,Widyasanti, N.P.,Aliyana, I.K.S.,Keban, Y.B., & Ayu,P.E.S.(2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anakusia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini